

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY TERHADAP
BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATA PELAJARAN
PPKN DI SMP NEGERI 01 SECANGGANG
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Study
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*

OLEH :

ADE DIANA RISKI
NPM: 1602060006



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 09 November 2020, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Ade Diana Riski
NPM : 1602060006
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry terhadap Berfikir Kritis Siswa dalam Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 01 Secanggang Tahun Pelajaran 2019/2020

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris

Dra. Hj. Svamsurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Lahmuddin, SH, M.Hum
2. Drs. Zulkifli Amin, M.Si
3. Hotma Siregar, SH, MH

1.
2.
3.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

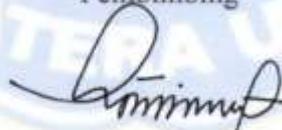
Nama : Ade Diana Riski
NPM : 1602060006
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Berpikir Kritis Siswa
Dalam Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 01 Secanggang Tahun
Pelajaran 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, November 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing

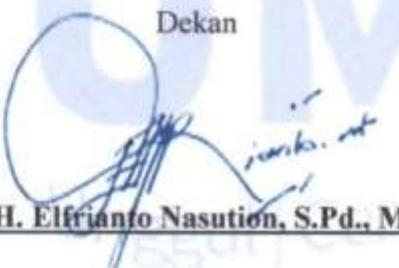


Hotma Siregar, SH, MH

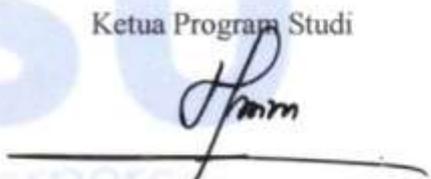
Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd



Lahmuddin, SH, M.Hum

ABSTRAK

ADE DIANA RISKI. NPM.1602060006. Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Berpikir Kritis Siswa Dalam Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 01 Secanggang Tahun Pelajaran 2019/2020. Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat adakah pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran inquiry terhadap berfikir kritis siswa SMP Negeri 01 Secanggang kelas VIII-1 Tahun pelajaran 2019/2020. Populasi dari penelitian ini adalah siswa siswi SMP Negeri 01 Secanggang maka sampel pada penelitian ini adalah kelas VIII-1 yang berjumlah sebanyak 32 orang siswa. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Uji validitas angket, uji rehabilitas angket dan uji hipotesis.

Penelitian ini adalah penelitian kolerasional. Teknik yang digunakan dengan membuat suatu analisis statistik, menggunakan uji kolerasi *product moment* sederhana hipotesis di uji pada sat signifikasi $\alpha = .$ dari hasil analisis yang dilakukan, antara kedua variabel mempunyai hubungan yang cukup kuat.

Upaya meningkatkan dan membina pengetahuan siswa, setelah diadakan analisis data yang dilakukan peneliti maka dapat diperoleh beberapa hal mengenai pengaruh model pembelajaran inquiry terhadap berpikir kritis. Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi yang diperoleh dari perhitungan korelasi product moment ($r_{hitung} = 0,784 > r_{tabel} = 0,355$) dan ($t_{hitung} = 4,987 > t_{tabel} = 2,045$).

Hubungan mata pelajaran PPKn dengan model pembelajaran inquiry terhadap daya berpikir kritis siswa SMP NEGERI 01 Secanggang pada taraf signifikan 61,4% adalah 0,784 dikategorikan hubungan **kuat**. Artinya model pembelajaran inquiry sangat berpengaruh terhadap keterampilan berfikir kritis siswa dalam mata pelajaran PPKn disekolah SMP Negeri 01 Secanggang.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Inquiry

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Puji dan syukur Alhamdulillah saya ucapkan atas Rahmat dan Karunia Allah SWT yang masih memberikan saya kesehatan untuk menyelesaikan proposal ini. Adapun proposal ini diajukan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana (S.Pd) pada program studi Pendidikan PKn. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menyampaikan risalahnya kepada umatnya guna membimbing kegiatan yang di ridhai Allah SWT.

Dalam penulisan proposal yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Berpikir Kritis Siswa dalam Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 01 Secanggang Tahun Pelajaran 2019/2020”**. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik redaksi maupun lainnya. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan proposal ini. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu saya menyelesaikan proposal saya ini mudah-mudahan proposal ini bermanfaat bagi kita semua guna menambah wawasan dan pengetahuan kita.

Dalam kesempatan ini untuk pertama kali penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya dan sebesar-besarnya kepada pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada yang teristimewa ayahanda tersayang **Suyadi dan ibunda tercinta Siti Patimah**, yang telah

memberikan kasih sayang tanpa batas, serta telah memberikan bantuan moril maupun materil yang selama ini kalian berikan kepada penulis, serta doa yang tidak pernah putus demi keberhasilan penulis sehingga bisa seperti ini, penulis juga berterimakasih kepada kakanda **Irfan** dan adinda terkasih **Mhd Amiza Rizky**, dan tak lupa saya ucapkan terimakasih kepada teman teman semua **Widya Ariati, Tri Anisa Pangesti, Fitria manalu, Ade irawan** serta seluruh teman seperjuangan khususnya kelas A pagi Pendidikan dan kewarganegaraan angkatan 2016 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu doa dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan yaitu kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Elfrianto Nst, S.Pd, M.Pd Selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Lahmuddin, SH.,M.Hum Selaku ketua program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Ibu Hutma Siregar, SH.,MH Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, saran dan nasihat selama penulisan skripsi.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

Akhirnya, tiada gading yang tak retak, retaknya gading karna alami, diada orang yang tak bersalah, kecuali illahi robbi, mohon maaf atas segala kesalahan penulis selama ini, begitupun disadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan.

Terima kasih semuanya, tiada yang lain diucapkan selain kata semoga kiranya mendapatkan balasan dari Allah SWT dan mudah-mudahan semuanya selalu dilindungi oleh Allah SWT, Aamiin. Sesungguhnya Allah mengetahui akan niat baik hamba-hambanya.

Medan, Oktober 2020

Peneliti

Ade Diana Riski
NPM: 1602060006

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8
A. Kerangka Teoritis.....	8
1. Pengaruh model pembelajaran Inquiry	8
2. Berfikir Kritis.....	16
B. Kerangka Konseptual.....	17
C. Hipotesis Penelitian	19

BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Metodologi Penelitian	20
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	20
C. Populasi Dan Sampel	21
D. Variabel Penelitian.....	22
E. Instrumen Penelitian	23
F. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	27
A. Deskripsi Hasil Penelitian	27
B. Analisis Hasil Penelitian	31
C. Pengujian hipotesis	42
D. Pembahasan dan hasil penelitian	42
E. Keterbatasan hasil penelitian	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Waktu Penelitian.....	19
Table 3.2 Kisi-kisi Angket Variabel (X).....	22
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Variabel (Y).....	22
Tabel 4.1 Jumlah Siswa	27
Tabel 4.2 Jumlah Ruang Kelas	27
Tabel 4.3 Ruang Fasilitas Sekolah.....	28
Table 4.4 Skor Angket Variabel X (Model pembelajaran inquiry)	31
Tabel 4.5 Skor Angket Variabel Y (Berfikir Kritis Siswa).....	34
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Korelasi Antara Variabel X (Mata Kuliah Pkn) dan Variabel Y (Pengetahuan Kewarganegaraan)	38

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Observasi
- Lampiran 2 Angket Penelitian Variabel X
- Lampiran 3 Angket Penelitian Variabel Y
- Lampiran 4 Perhitungan Skor Angket Variabel X
- Lampiran 5 Perhitungan Skor Angket Variabel Y
- Lampiran 6 Hasil Perhitungan Korelasi Antara Variabel X dan Y
- Lampiran 7 Tabel Nilai r Product Moment
- Lampiran 8 Tabel Harga Kritik Untuk t
- Lampiran 9 Reliability Statistics
- Form K-1 : Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Form K-2 : Permohonan Persetujuan Proyek Proposal dan Dosen Pembimbing
- Form K-3 : Pengesahan Proposal dan Dosen Pembimbing
- Berita Acara Seminar Proposal
- Surat Keterangan
- Berita Acara Bimbingan Proposal
- Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal
- Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Surat Izin Riset
- Surat Pernyataan Tidak Plagiat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan taraf kemampuan yang sudah dicapai seorang siswa sesudah mengikuti proses belajar mengajar pada masa tertentu baik berupa pengetahuan maupun keterampilan yang kemudian diukur dan juga dinilai dan dituangkan dalam pernyataan nilai dan angka, tetapi proses pembelajaran yang tidak hanya pembelajaran materi semata tetapi juga suatu proses mengubah akan tingkah laku seseorang yang dilakukan sejak dinidn semenjak anak itu dilahirkan agar tercipta anak didik yang berkualitas. Oleh karena itu pemerintah maupun penyelenggara pendidikan berupaya untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, namun upaya pemerintah seolah olah berujung sia-sia, kualitas anak didik tidak menunjukkan hasil yang signifikan, semangat anak dalam belajar menurun akibat kurangnya penggunaan model pembelajaran yang mendukung.

PPKn merupakan peluang untuk kemajuan bangsa dan Negara, sekaligus tantangan bagi guru PPKn untuk bisa mengembangkan pembelajaran ini sehingga dapat berhasil dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Maka dari itu guru PPKn memiliki peran strategis dalam menginternalisasi dan mensosialisasikan nilai-nilai karakter bangsa. PPKn memiliki peranan yang sangat penting untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis peserta didik, untuk mencapai hal tersebut perlu adanya transformasi model pembelajaran dalam bentuk yang inovatif, salah satunya yaitu model pembelajaran inquiry. Hal ini sesuai dengan

pembelajaran PPKn pada kurikulum 2013 dimana peserta didik harus aktif, kooperatif, dan kritis.

Dengan kondisi lapangan yang ingin diteliti yakni di SMP Negeri 01 Secanggang, penulis ingin melihat keaktifan siswa dalam pembelajaran yang akan mendukung proses pembelajaran. Peneliti sangat menyayangkan sekali apabila proses pembelajaran dilakukan dengan model pembelajaran yang biasa-biasa saja atau masih dengan menggunakan metode ceramah, karena melihat kondisi lapangan yang memiliki siswa dengan keaktifan yang luar biasa maka peneliti ingin melihat jika di terapkannya model pembelajaran inquiry dalam mata pelajaran PPKn maka apakah siswa lebih semangat, aktif dan dapat mengerahkan seluruh kemampuan berfikir kritis yang dimiliki siswa tersebut untuk belajar, serta apakah siswa dapat lebih tertarik untuk belajar. **dalam hal ini penulis ingin melihat hasil dari seberapa besar pengaruh jika diterapkannya model pembelajaran inquiry ini terhadap berpikir kritis siswa. Penulis yakin hal ini sangat perlu untuk diteliti untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran.**

Model Pembelajaran inquiry dapat memberikan solusi terhadap pembelajaran PPKn disekolah yang masih banyak menyimpan berbagai macam persoalan mengenai model pembelajaran yang diterapkan. Diharapkan dengan adanya model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran PPKn maka dapat meningkatkan berpikir kritis pada peserta didik dalam upaya penyelesaian isu-isu kontroversial dengan baik dan menjadi warga Negara yang cerdas.

Dengan tuntutan kualitas pembelajaran, maka diperlukan sebuah inovasi dalam merancang dan melaksanakan suatu pembelajaran. Salah satunya dengan

merancang dan melaksanakan model-model pembelajaran yang mampu memenuhi tuntutan dan kebutuhan peserta didik. Dalam pembelajaran PPKn sangat diperlukan adanya pemecahan suatu masalah yang berkaitan dengan pelajaran PPKn sehingga peserta didik dapat menggali informasi yang berkaitan dengan pemecahan masalah dengan mengembangkan keterampilan berfikir kritis, sehingga dapat tercipta suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. Peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam menggali segala informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang telah disampaikan, sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang diinginkan.

Salah satu model yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran inquiry. Inquiry adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipercayakan. Model pembelajaran inquiry ini menggunakan langkah-langkah ilmiah dimulai dari orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis hingga menarik kesimpulan.

Dengan menggunakan strategi model pembelajaran inquiry maka tujuan utama pembelajaran akan berorientasi pada mengembangkan sikap dan keterampilan siswa sehingga mereka dapat menjadi pemecah masalah yang mandiri (*independent problem solvers*). Ini berarti bahwa siswa tersebut perlu mengembangkan pemikiran skeptis tentang sesuatu hal dan peristiwa-peristiwa yang ada di dunia ini (Jorolimek,1977). Pendapat yang lain datang dari Joice dan Weil (1980) yang mengatakan bahwa tujuan umum dari pendekatan inquiry ini

adalah membantu siswa mengembangkan disiplin dan keterampilan intelektual yang diperlukan untuk memunculkan masalah dan mencari jawabannya sendiri melalui rasa keingintahuan itu. Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan umum pendekatan model inquiry ini adalah membantu siswa mengembangkan disiplin dan keterampilan intelektual untuk memunculkan masalah dan kemudian dapat mencari jawabannya sendiri sehingga mereka dapat menjadi pemecah masalah secara mandiri.

Guru dituntut untuk dapat melakukan berbagai inovasi model pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menarik minat belajar peserta didik agar dapat meningkatkan keterampilan dalam berfikir kritis yang akan menunjang meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik dapat diukur melalui kemampuan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu hasil belajar peserta didik juga dapat mempengaruhi keterampilan berfikir kritis peserta didik yang dimana akan banyak menggali informasi dari berbagai sumber sehingga dalam hasil belajar peserta didik akan terlihat secara signifikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang dimilikinya. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PPKn dapat diukur dengan penyebaran angket.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis dapat menyimpulkan maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan masih menggunakan metode ceramah

2. Masih kurangnya penggunaan model pembelajaran yang mengikutsertakan siswa secara aktif dalam pembelajaran
3. Kurangnya ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran dikarenakan pembelajaran yang masih monoton

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, maka untuk mempermudah peneliti dalam penelitian yang akan dilakukan, penulis memfokuskan masalah pada:

1. Model yang digunakan pada penelitian ini adalah model pembelajaran inquiry
2. Materi pembelajaran dalam model pembelajaran yang akan diterapkan hanya menyangkut mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan
3. Pada model pembelajaran inquiry digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh model pembelajaran inquiry terhadap berfikir kritis siswa

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah maka rumusan masalah yang dapat penulis simpulkan adalah

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran inquiry terhadap berfikir kritis siswa dalam mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 01 Secanggang Tahun Pelajaran 2019/2020?

2. Adakah pengaruh model pembelajaran inquiry terhadap berfikir kritis siswa dalam mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 01 Secanggang Tahun Pelajaran 2019/2020?
3. Seberapa besar pengaruh model pembelajaran inquiry terhadap berfikir kritis siswa dalam mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 01 Secanggang Tahun Pelajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai penulis dalam penelitian ini adalah Secara objektif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inquiry terhadap berfikir kritis siswa di SMP Negeri 1 Secanggang Kabupaten Langkat.

Sedangkan secara subjektif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran inquiry terhadap berfikir kritis siswa di SMP Negeri 1 Secanggang Kabupaten Langkat tahun pelajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh model pembelajaran inquiry terhadap berfikir kritis siswa dan memberikan tambahan wawasan

serta pengetahuan, khususnya mengenai model pembelajaran yang menunjang keterampilan berfikir kritis siswa.

2. Manfaat Praktis

Menyebarkan informasi mengenai arti pentingnya pengaruh model pembelajaran inquiry terhadap berfikir kritis siswa untuk mendukung pencapaian prestasi belajar secara optimal. Sebagai dasar untuk memecahkan masalah yang muncul sehubungan dengan pencapaian prestasi belajar PKn siswa. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi sekolah untuk pengambilan kebijakan selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry

a. Pengertian Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 849), “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.” Sementara itu, Surakhmad (1982:7) menyatakan bahwa pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada di sekelilingnya. Jadi, dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya.

Pengaruh merupakan suatu reaksi yang timbul (dapat berupa tindakan atau keadaan) dari suatu perlakuan akibat dorongan untuk mengubah atau membentuk sesuatu keadaan kearah yang lebih baik. Maka pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran inquiry terhadap berfikir kritis siswa. Jadi setelah mengetahui pengaruh model pembelajaran inquiry, akan di ketahui ada pengaruh nya atau tidak terhadap berfikir kritis siswa. Pengaruh menurut beberapa para ahli:

Menurut W.J.S. Poewadarminta, dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, defenisi 'pengaruh' adalah "Suatu daya yang ada dalam sesuatu yang sifatnya dapat memberi perubahan kepada yang lain."

Menurut Badudu Zain, 'pengaruh' adalah : "Daya menyebabkan sesuatu terjadi, dalam arti sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dengan kata lain pengaruh merupakan penyebab sesuatu terjadi atau dapat mengubah sesuatu hal ke dalam bentuk yang kita inginkan."

M. Ali dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern mengatakan bahwa kata "pengaruh" dibentuk dari kata dasar "hubung" ditambah dengan akhiran "an" artinya sesuatu yang memiliki pengaruh, dampak bagi sesuatu yang lain.

b. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas, dengan kata lain, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang dapat kita gunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka didalam kelas dan untuk menentukan material/ perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, media, kurikulum dan lain sebagainya.

Menurut Arends (dalam Suprijono, 2013: 46) model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang digunakan termasuk di dalamnya tujuantujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Menurut Joice & Weil (dalam Isjoni, 2013: 50) model pembelajaran adalah suatu pola atau rencana yang sudah direncanakan sedemikian rupa dan digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelasnya. Sedangkan Istarani (2011: 1) model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar. Menurut Amri (2013: 34) model pembelajaran kurikulum 2013 memiliki empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode atau prosedur. Ciri-ciri tersebut yaitu: Rasional teoritik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai). Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai. Dalam pembelajaran yang efektif dan bermakna peserta didik dilibatkan secara aktif, karena peserta didik adalah pusat dari kegiatan pembelajaran serta pembentukan kompetensi dan karakter. Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar peserta didik dan gaya mengajar guru. Usaha guru dalam membelajarkan peserta didik merupakan bagian yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan. Oleh karena itu pemilihan berbagai metode, strategi, teknik maupun model pembelajaran merupakan suatu hal yang utama.

Model dapat diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan. Menurut Komaruddin (Sagala,

2008: 175) model dapat dipahami sebagai suatu tipe atau desain. Model juga dapat dipahami sebagai suatu deskripsi atau analogi yang digunakan untuk membantu proses visualisasi sesuatu yang tidak dapat langsung diamati.

Dalam keseharian istilah ‘model’ dimaksudkan terhadap pola atau bentuk yang akan menjadi acuan. Dalam konteks pendidikan agaknya tidak jauh juga maknanya, yakni sebagai kerangka konseptual berkenaan dengan rancangan yang berisi langkah teknis dalam kesatuan strategis yang harus dilakukan dalam mendorong terjadinya situasi pendidikan, dalam wujud perilaku belajar dan mengajar dengan kecenderungan berbeda antara satu dengan lainnya atau dengan yang biasanya. Dengan demikian sebuah model dalam konteks pembelajaran, tidaklah dapat diterima sebagai sebuah model jika tidak memperlihatkan ciri khususnya sebagai sesuatu yang berbeda dari yang lainnya.

Model pembelajaran merupakan preskripsi strategi mengajar yang disiapkan untuk mencapai tujuan khusus pengajaran. Model-model pembelajaran tersebut ditujukan kepada guru agar dapat memilih alternatif pengajaran. Alternatif pengajaran ini bertujuan untuk meningkatkan efektifitas kegiatan pembelajaran.

Model pembelajaran kerangka konseptual yang melukiskan arah atau dasar filosofi pembelajaran. Ciri-ciri model pembelajaran menurut Soekamto (Trianto, 2007, hlm. 5) yaitu :

a. Ciri-ciri Model Pembelajaran yang Baik

- 1) Memiliki prosedur yang sistematis. Sebuah model pembelajaran bukan sekedar gabungan berbagai fakta yang disusun secara sembarangan. Model pembelajaran merupakan sebuah prosedur yang sistematis untuk

memodifikasi perilaku siswa, yang didasarkan pada pemikiran-pemikiran tertentu.

- 2) Hasil belajar ditetapkan secara khusus. Tiap model pembelajaran menentukan tujuan-tujuan hasil belajar yang secara khusus telah disusun secara rinci. Bentuk tujuan hasil belajar ini adalah unjuk kerja yang dapat diamati.
- 3) Penetapan lingkungan secara khusus. Guru memiliki hak untuk menetapkan keadaan lingkungan secara spesifik dalam model pembelajaran yang digunakannya.
- 4) Ukuran keberhasilan Model harus menetapkan kriteria keberhasilan suatu unjuk kerja yang diharapkan dari siswa. Model pembelajaran selalu menggambarkan dan menjelaskan hasil-hasil belajar dalam bentuk perilaku dan kognitif yang seharusnya ditunjukkan oleh siswa setelah menempuh dan menyelesaikan proses pembelajaran.
- 5) Interaksi dengan lingkungan. Semua model pembelajaran menentukan cara yang dapat membuat siswa melakukan interaksi dan bereaksi dengan lingkungan sekitarnya. Interaksi dengan lingkungan merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran bagi siswa.

c. Model Pembelajaran Inquiry

Secara bahasa, inquiry berasal dari kata inkuiri yang merupakan kata dalam bahasa Inggris yang berarti: penyelidikan/meminta keterangan. Terjemahan bebas untuk konsep ini adalah “siswa diminta untuk mencari dan menemukan sendiri”. Dalam konteks penggunaan inquiry sebagai metode belajar mengajar,

siswa ditempatkan sebagai subjek pembelajaran, yang berarti bahwa setiap siswa memiliki andil besar dalam menentukan suasana dan model pembelajaran. Dalam model ini, setiap peserta didik didorong untuk terlibat aktif dalam proses belajar mengajar, salah satunya dengan secara aktif mengajukan pertanyaan yang baik terhadap setiap materi yang disampaikan dan pertanyaan tersebut tidak harus selalu dijawab oleh guru, karena semua peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

Pada dasarnya proses inquiry yang diusulkan oleh para ahli (Dewey dalam Maxim, 1983; Fenton dalam Kalsouni, 1979; Naylor and Diem, 1987) hampir sama satu dengan lainnya. Proses ini meliputi penerimaan dan pendefinisian masalah, pengembangan hipotesis, pengumpulan data, pengujian hipotesis, dan penarikan kesimpulan

- a. Penerimaan dan pendefinisian masalah (Perceiving and defining a problem). Dewey menganggap langkah awal ini adalah langkah terpenting. Inquiry memungkinkan guru memperoleh keuntungan dari rasa keingintahuan alami siswa dan keinginannya untuk mencari penjelasan atas situasi yang membingungkan. Proses ini dimulai ketika siswa menerima dan mengidentifikasi sebuah masalah yang membutuhkan penjelasan. Semakin menarik situasi masalahnya, semakin merangsang siswa untuk menemukan penjelasannya (Naylor dan Diem, 1987).
- b. Pengembangan hipotesis setelah situasi yang membingungkan disajikan, siswa mulai mengembangkan hipotesis. Sekali siswa telah mengembangkan minat yang dalam tentang suatu masalah, mereka harus dapat mendatangkan “tamu terdidik” untuk solusinya (Dewey dalam

Maxim, 1983). Sebuah berainstorming dalam kelompok besar adalah pendekatan yang paling umum dipakai. Hipotesis yang potensial ditulis dipapan tulis, kemudian dianalisa dan di didiskusikan, penilaian (judgements) juga dibuat terhadap hipotesis mana yang tampaknya perlu dipertimbangkan. Pengembangan hipotesis ini juga dapat terjadi dalam kelompok skala kecil yang memberikan kesempatan yang lebih besar bagi siswa untuk terlibat (Naylor dan Diem, 1987: 257-258).

- c. Pengumpulan data. Setelah hipotesis ditetapkan, siswa mengumpulkan data untuk menguji hipotesis tersebut. Disini guru membuat keputusan yang penting sejauh mana siswa-siswa tersebut diharapkan menemukan data untuk dirinya. Beberapa pendidik berpendapat bahwa para siswa harus diberikan pertanggung jawaban yang mutlak untuk memperoleh semua data yang relevan bagi dirinya sendiri. Mereka mengatakan bahwa peningkatan keterampilan-keterampilan pengumpulan data sebagai satu diantara sekian banyak manfaat dari pendekatan inquiry ini. Dalam mengumpulkan data ini, siswa perlu mempertimbangkan penggunaan bermacam-macam buku dan berbagai materi lainnya yang mereka temukan dalam majalah, artikel yang ada dikotan, diperpustakaan sekolah atau pun diperpustakaan umum, melalui wawancara pribadi (personal interviews) dan dari berbagai sumber lainnya. Beberapa pendidik yang lain berpendapat bahwa guru harus bertanggung jawab atas pemberian semua informasi yang dibutuhkan siswa dalam kelas.
- d. Pengujian Hipotesis. Setelah semua data dikumpulkan dan dicermati, tahap selanjutnya adalah membedakan antara penjelasan-penjelasan yang

menyesatkan dengan penjelasan yang memadai/cocok. Berdasarkan bukti-bukti yang telah mereka peroleh, siswa perlu mengidentifikasi penjelasan atau kesimpulan yang dapat dipertahankan. Disini siswa harus menggunakan keterampilan berfikir untuk menganalisis, mensintesa dan mengevaluasi keterampilan berfikir untuk menganalisis, mensintesa menolak hipotesis atau menerima hipotesis yang tampak didukung oleh bukti-bukti kuat yang mereka cermati

- e. Penarikan kesimpulan sementara. Proses inquiry secara keseluruhan tidaklah dianggap lengkap jika siswa belum menginterpretasikan dan mengevaluasi informasi. Proses ini melibatkan siswa untuk menarik suatu kesimpulan tentang proyek inquirynya (Marsh,1994).

Model Pembelajaran inquiry adalah salah satu model pembelajaran yang menstimuluskan siswa untuk dapat berpikir kritis, sehingga mampu menganalisis persoalan yang telah di rumuskan terlebih dahulu. Rasa keingintahuan siswa akan terpenuhi karena model pembelajaran seperti ini dapat memperkuat dan mendorong secara alami untuk mengeksplorasi sehingga kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan semangat yang besar dan penuh kesungguhan.

Model pembelajaran inquiry menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran yang aktif. Kendatipun strategi ini berpusat pada kegiatan siswa, namun guru tetap memegang peranan penting sebagai pembuat desain pengalaman belajar. Guru berkewajiban membimbing diskusi, memberikan komentar dan saran kepada pesetra didik. Guru berkewajiban menyediakan fasilitas, media, dan materi pelajaran.

2. Berfikir Kritis

Berpikir kritis adalah reflektif, pemikiran yang masuk akal tentang masalah tanpa ada solusi dan difokuskan pada keputusan apa yang harus diyakini dan dilakukan (Katako-Yahiro dan Saylor, 1994). Jadi yang merupakan pengertian berpikir merupakan suatu proses yang berjalan secara berkesinambungan mencakup interaksi dari suatu rangkaian pikiran dan persepsi.

Berfikir kritis adalah suatu proses dimana seseorang atau individu dituntut untuk menginterpretasikan dan mengevaluasi informasi untuk membuat sebuah penilaian atau keputusan berdasarkan kemampuan, menerapkan ilmu pengetahuan dan pengalaman. (Pery & Potter, 2005).

Menurut Bandman dan Bandman (1988), berpikir kritis adalah pengujian secara rasional terhadap ide-ide, kesimpulan, pendapat, prinsip, pemikiran, masalah, kepercayaan dan tindakan. Menurut Strader (1992), berpikir kritis adalah suatu proses pengujian yang menitikberatkan pendapat tentang kejadian atau fakta yang mutakhir dan menginterpretasikannya serta mengevaluasi pendapat-pendapat tersebut untuk mendapatkan suatu kesimpulan tentang adanya perspektif/ pandangan baru.

Berpikir kritis adalah suatu proses berpikir sistematis yang penting bagi seorang profesional. Berpikir kritis akan membantu profesional dalam memenuhi kebutuhan klien. Berpikir kritis adalah berpikir dengan tujuan dan mengarah-sasaran yang membantu individu membuat penilaian berdasarkan data bukan perkiraan (Alfaro-LeFevre 1995).

Berpikir kritis berdasarkan pada metode penyelidikan ilmiah, yang juga menjadi akar dalam proses keperawatan. Berpikir kritis dan proses keperawatan

adalah krusial untuk keperawatan profesional karena cara berpikir ini terdiri atas pendekatan holistik untuk pemecahan masalah.

Berpikir kritis adalah proses perkembangan kompleks yang berdasarkan pada pikiran rasional dan cermat. Menjadi pemikir kritis adalah sebuah denominator umum untuk pengetahuan yang menjadi contoh dalam pemikiran yang disiplin dan mandiri. Pengetahuan didapat, dikaji dan diatur melalui berpikir.

B. Kerangka Konseptual

Model pembelajaran inquiry merupakan suatu aktifitas sistematis dalam pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk dapat berfikir secara kritis, analitis dan kreatif. Pengaruh model pembelajaran akan dapat memberikan sebuah solusi terhadap suatu pembelajaran PPKn disekolah yang masih menyimpan berbagai persoalan mengenai model-model pembelajaran yang diterapkan. Diharapkan dengan adanya model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran PPKn dapat meningkatkan keterampilan berfikir kritis peserta didik didalam upaya penyelesaian isu-isu kontroversial dengan baik dengan menjadi warga negara yang baik dan cerdas. Model pembelajaran merupakan salah satu strategi pembelajaran dalam sebuah pelatihan agar dalam tahapan-tahapan di materi pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat diterima oleh peserta. Model-model pembelajaran yang ada juga sebagai jembatan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara staf pengajar menggunakan model pembelajaran, karena suatu strategi

pembelajaran hanya mungkin diimplementasikan melalui penggunaan model pembelajaran.

Secara bahasa, inquiry berasal dari kata inkuiri yang merupakan kata dalam bahasa Inggris yang berarti: penyelidikan/meminta keterangan. Terjemahan bebas untuk konsep ini adalah “siswa diminta untuk mencari dan menemukan sendiri”. Dalam konteks penggunaan model pembelajaran inquiry sebagai metode belajar mengajar, siswa ditempatkan sebagai subjek pembelajaran, yang berarti bahwa siswa SMP Negeri 01 Secanggang yang menjadi subjek pembelajaran, setiap siswa memiliki andil besar dalam menentukan suasana dan model pembelajaran.

Dalam model pembelajaran inquiry, setiap peserta didik didorong untuk terlibat aktif dalam proses belajar mengajar, salah satunya dengan secara aktif mengajukan pertanyaan yang baik terhadap setiap materi yang disampaikan dan pertanyaan tersebut tidak harus selalu dijawab oleh guru, karena semua peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir, dapat diajukan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Berfikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran PPKn dapat meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa dalam proses pembelajaran PPKn di sekolah SMP Negeri 01 Secanggang Tahun Pelajaran 2019/2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan unsure penting dalam suatu penelitian ilmiah. Karena metode yang digunakan penelitian dapat menentukan apakah penelitian tersebut dapat dipertanggung jawabkan hasilnya, dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan cara penyebaran angket.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 01 Secanggang Khususnya di kelas VIII. Adapun alasan penulis dalam melakukan penelitian dilokasi tersebut karena belum adanya penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran inquiry terhadap berfikir kritis siswa tahun pelajaran 2019/2020.

Penelitian di lokasi tersebut karena penulis berkepentingan dengan masalah ini dalam rangka menyusun skripsi untuk meraih gelar S1 Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan terhitung dari bulan juli 2020 sampai dengan selesai. Untuk lebih jelasnya waktu penelitian tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Table 3.1
Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan/Minggu																																																																											
	April				Mei				Juni				Juli				Agustus				Sept				Okto				Nov																																															
Pengajuan judul	■																																																																											
Penulisan proposal					■																																																																							
Bimbingan proposal									■																																																																			
Seminar proposal																	■																																																											
Pelaksanaan riset																									■																																																			
Bimbingan skripsi																																	■																																											
Penyusunan dan analisis data																																					■																																							
Sidang skripsi																																													■																															

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2010) menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jika seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada didalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau sensus.

Menurut Sugiyino (2013) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah

keseluruhan objek yang diteliti yaitu siswa siswi SMP Negeri 01 Secanggang kabupaten langkat tahun pelajaran 2019/2020.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013) mengatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Arikunto (2008) adalah penentuan pengambilan sampel sebagai berikut: Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% , atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
3. Besar kecilnya resiko

Dalam penelitian ini ditentukan Sampel yang terdapat pada penelitian ini adalah objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi yakni siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 01 Secanggang Kabupaten Langkat.

D. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2013) variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai atau pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.

Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berhubungan dengan variabel yang akan diteliti. Variabel merupakan faktor yang mempengaruhi dan dipengaruhi. Penelitian ini terdiri dari dua variabel , yaitu:

- A. Variabel bebas (X) adalah pengaruh model pembelajaran inquiry

B. Variabel terikat (Y) adalah berfikir kritis siswa dalam mata pelajaran PPKn

E. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2013) “mengatakan instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik”.

Untuk memperoleh data dari lapangan, penulis menggunakan pengumpulan data yang tepat dan akurat. Dalam penulisan penelitian ini, maka penulis menggunakan alat pengumpulan data yaitu:

1. Angket

Arikunto (2006) menyatakan “Angket adalah serangkain pertanyaan atau pertanyaan tertulis yang diberikan kepada reponden untuk memperoleh jawaban tertulis pula”. Jenis angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih angket yang diuji coba berjumlah 10 butir pertanyaan untuk masing-masing variable dengan bagian 3 jawaban.

- a. Jawaban A dengan bobot 3
- b. Jawaban B dengan bobot 2
- c. Jawaban C dengan bobot 1

Table 3.2
Kisi-kisi Angket Variabel (X)

Variabel	Materi	Indikator	Item	Jumlah
X	Model Pembelajaran Inquiry	a. Persepsi siswa tentang model pembelajaran inquiry	1,2,3	3
		b. Pemahaman tentang	4,5,6,	3

		model pembelajaran inquiry c. Ketertarikan mahasiswa terhadap model pembelajaran inquiry	7,8,9,10	4
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------	----------

Setiap responden akan menerima angket yang akan diisi, kemudian jawaban yang sama dengan nilai skor dan analisis sesuai dengan data yang diperoleh. Dalam memberikan jawaban siswa hanya memberikan tanda checklist pada kolom yang sudah disediakan.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Variabel (Y)

Variabel	Materi	Indikator	Item	Jumlah
Y	Berpikir Kritis dalam mata pelajaran PPKn	a. Mampu mengetahui tentang mata pelajaran PPKn	1,2,3	3
		b. Mampu mengidentifikasi masalah	4,5,6	3
		c. Mampu menganalisis pendapat		
			7,8,9,10	4

2. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2013) mengemukakan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan.

Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data dan yang diperoleh dari SMP Negeri 01 Secanggang, berupa data-data, profil

sekolah, jumlah siswa beserta pendapat-pendapat para ahli yang dijadikan sebagai landasan teori dalam penelitian untuk meperkuat dan memperjelas penelitian yang dilakukan.

F. Tehnik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu:

1. Uji Validitasi Angket

Menurut Arikunto (2006) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkata atau kesahitan instrument”. Untuk menguji validitas, alat ukur yang digunakan adalah tehnik analisis *produk moment* yaitu:

$$\sum r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum x$ = jumlah skor butir x

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor butir x

$\sum y$ = jumlah butir y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor butir y

$\sum xy$ = perkalian option dan skor total

n = jumlah sampel

2. Uji Reliabilitas Angket

Uji ini dilakukan agar angket tersebut mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi sehingga dapat memberikan hasil yang tepat. Untuk menguji reliabilitas angket digunakan rumus angka seperti:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas angket

n = banyaknya butir pertanyaan

σ = variabel total

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

kriteria derajat reliabilitas suatu angket tersebut sebagai berikut:

$0,80 \leq \sigma < 1$ = derajat reliabilitas suatu angket sangat tinggi

$0,61 \leq \sigma < 0,80$ = derajat reliabilitas suatu angket tinggi

$0,41 \leq \sigma < 0,60$ = derajat reliabilitas suatu angket sedang

$0,20 \leq \sigma < 0,41$ = derajat reliabilitas suatu angket sangat rendah

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji kebenaran pengujian hipotesis penelitian dilakukan uji kebermaknaan koefisien korelasi yaitu dengan menggunakan uji "t" t(hitung).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

t = harga yang dihitung dan menunjukkan nilai standar deviasi dan distribusi

r = koefisien

n = jumlah Responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi umum sekolah SMP Negeri 01 Secanggang

a. Profil SMP Negeri 01 Secanggang

Nama Sekolah	: SMP NEGERI 1 SECANGGANG
NSS	: 0201070207057
NIS	: 200270
NPSN	: 10201143
Alamat	: Jl. Secanggang No. 124 Hinai Kiri Kec.Secanggang Kab.Langkat .
No. Telp.	: - Fax -
Koordinat	: Longitude Latitude
Nama Yayasan (bagi swasta)	: -
Alamat Yayasan & No. Telp	: -
Nama Kepala Sekolah	: SYAFRIL, S.Pd
NO. Telp./HP	: 085262536812
Katagori Sekolah	: SSN
Tahun Sekolah Didirikan/ Th.Beroperasi	: 1982/1983 / 1983
Kepemilikan Tanah (Swasta)	: Milik Pemerintah / Yayasan / Pribadi Menyewa / Menumpang *)
Luas Tanah/Status	: 12.762 M ² / Hibah

Luas Bangunan : 1639 M²
 No. Rekening Sekolah : 311-02-05 .000470-9
 Bank SUMUT Stabat Cabang
 Stabat

Data Siswa dalam 4 (empat) tahun terakhir:

Tabel 4.1
Jumlah Siswa

Tahun Ajaran	Jumlah Pendaftar (calon Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls VII + VIII + IX)	
		Jumlah Siswa	Jumlah Romb. Belajar	Jmlah Siswa	Jumlah Romb. Belajar	Jumlah Siswa	Jumlah Romb. Belajar	Siswa	Rombongan Belajar
Th. 2015/2016	306 Org	286 org	8 Rbl	235 Org	7 Rbl	249 Org	7 Rbl	770 Org	22 Rbl
Th. 2016/2017	316 Org	296 org	8 Rbl	283 Org	8 Rbl	224 Org	7 Rbl	804 Org	23 Rbl
Th. 2017/2018	306 Org	248 org	8 Rbl	287 Org	9 rbl	271 Org	8 rbl	806 Org	25 Rbl
Th. 2018/2019	262 Org	224 org	7 Rbl	239 Org	8 Rbl	286 Org	9 Rbl	749 Org	24 Rbl

Data Ruang Kelas:

Tabel 4.2
Jumlah Ruang Kelas

	Jumlah Ruang Kelas Asli (d)				Jumlah ruang lainnya yang digunakan untuk ruang kelas (e)	Jumlah ruang yang digunakan untuk ruang kelas F=(d+e)
	Ukuran 7 x 9 m ² (a)	Ukuran >63 M ² (b)	Ukuran <63 M ² ©	Jumlah D=(a+b+c) (d)		
Ruang Kelas	22	-	-	22	Jumlah : 2 ruang Yaitu : 1 Ruang keterampilan 1 Ruang Lab. Komputer	24

Data Ruang Lainnya:

Tabel 4.3
Ruang Fasilitas Sekolah

Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m ²)	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m ²)
1. Perpustakaan	1	12 x 8 m ²	6. Kesenian	-	-
2. Lab. IPA	1	12 x 8 m ²	7. Keterampilan	1	12 x 8 m ²
3. Lab. Komputer	1	9 x 8 m ²	8. Serbaguna	-	-
4. Lab. Bahasa	1	9 x 8 m ²	9.	-	-
5. Lab. Multimedia	-	-	10.	-	-

b. Visi Misi Sekolah SMP Negeri 01 Secanggang

1) Visi

“Terwujudnya siswa yang berbudi luhur, cerdas, terampil, dalam lingkungan sekolah yang bersih, sehat, hijau, dan rindang.”

2) Misi

Untuk Mewujudkan misinya SMP Negeri 01 Secanggang melaksanakan kegiatan:

- a) Pembinaan peningkatan imtaq
- b) Pengembangan kurikulum
- c) Pengembangan inovasi pembelajaran
- d) Peningkatan kompetensi dan profesionalismependidik dan tenaga kependidikan
- e) Pengembangan sarana – prasarana pendidikan
- f) Pencapaian tingkat kelulusan secara optimal sesuai dengan tuntutan standar nasional pendidikan

- g) Pengembangan inovasi manajemen sekolah
- h) Penggalangan pembiayaan pendidikan
- i) Pengembangan sistem penilaian
- j) Pembinaan Organisasi siswa intra sekolah
- k) Pengembangan kegiatan gerakan pramuka
- l) Pengembangan kegiatan PMR (Palang Merah Remaja)
- m) Pengembangan kegiatan UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) dan dokter remaja
- n) Peningkatan dalam kegiatan olympiade MIPA dan Olympiade siswa nasional (OSN)
- o) Pengembangan kegiatan PKS (patroli keamanan sekolah)
- p) Pengembangan kegiatan SBL (Sekolah berwawasan lingkungan) dan KSDA (konservasi sumber daya alam)
- q) Peningkatan kegiatan TIK (Teknologi informasi dan komunikasi)
- r) Pengembangan kegiatan bela diri: Pencak silat, Karate
- s) Kegiatan olahraga : Atletik renang, Catur, Bulu tangkis, Volly, Bola Basket, tenis meja, Bola kaki, dan Futsal (O2SN)
- t) Pengembangan kegiatan kesenian dan Teater (FLS2N)
- u) Pengembangan kegiatan Tata upacara bendera
- v) Pengembangan kegiatan majalah dinding.

B. Analisis Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti melaksanakan pengumpulan data dari kondisi awal siswa SMP Negeri 01 Secanggang yang akan di berikan tindakan atau yang akan di teliti yaitu siswa kelas VIII-1 2019/2020.

Dimana penelitian ini perlu diketahui agar kiranya penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti, apakah benar kiranya siswa kelas VIII-1 perlu diberikan tindakan dengan apa yang diteliti yaitu pengaruh model pembelajaran inquiry terhadap berfikir kritis siswa dalam mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 01 Secanggang.

Dalam penelitian ini, penulis menjadikan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 10 pertanyaan untuk variabel X dan 10 pertanyaan untuk variabel Y, dimana yang menjadi variabel X yaitu model pembelajaran inquiry dan yang menjadi variabel Y berfikir kritis siswa.

Angket yang disebarakan ini diberikan kepada 32 Siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 01 Secanggang untuk mencari ke validitasan angket. Setelah data terkumpul dan mendapatkan kevaliditasannya, baru data yang valid saja yang disebarakan kepada responden. Dengan demikian data yang dianalisis pada bab ini adalah data yang diperoleh dari 32 responden.

Bagian ini merupakan pembahasan yang bersumber dari data-data yang diperoleh melalui angket penelitian yaitu untuk variabel X (model pembelajaran inquiry) dan variabel Y (Berfikir kritis siswa). Adapun hasil angket dilihat dari lampiran.

Table 4.4
Skor Angket Variabel X (Model pembelajaran inquiry)

No	NAMA	Butir soal										Jumlah
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	Adelia Dwi Saputri	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	24
2	Afriza Pratama	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	25
3	Ahmad Agus Susilo	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
4	Alwin Firnanda	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	28
5	Alya Ariani	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	25
6	Andini Salsabila	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	Andrian	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	28
8	Atha Veorenza Yusril	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
9	Daffa Fadhlur R	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
10	Desta Febriansyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
11	Dwi Arvina Sari	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
12	Inne Fransiska	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
13	Khusnul Dinia I.	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28
14	Lindia Sari	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	27
15	M. Kelvin Ramanda	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
16	Mardella Syifa U.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	Muhammad Hanifan	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	26
18	Nadya Putri	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
19	Nayla Azahra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
20	Nazwa Amalia B.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
21	Najwa Suhara	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	26
22	OK. Mu'ammarr Q.	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	25

23	Raihanna anzani	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27
24	Rico Farrel Al Hafizh	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
25	Rio Verdinand	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
26	Risma Abel Tri L.	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	26
27	Sulaiman	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	23
28	Syalwa Nabila Utami	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	22
29	Tasya Agustin	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	22
30	Tio Ramadhan	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	23
31	Wefa Triani	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	27
32	Weny Inggraini	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	22
												863

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden tentang “Model pembelajaran inquiri sangat menarik untuk digunakan” sebagian besar responden menjawab Setuju sebesar 23 orang dan 9 orang menjawab Kurang Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran inquiry banyak diminati siswa.
2. Jawaban responden tentang “Guru harus tepat dalam menggunakan model pembelajaran inquiry” sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 29 orang dan 3 orang menjawab kurang setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sangat mengharapkan guru dapat menggunakan model pembelajaran inquiry dengan baik.
3. Jawaban responden tentang “dengan model pembelajaran inquiry siswa tidak hanya fokus pada pemahaman materi pelajaran namun juga harus bisa menyelesaikan permasalahan dengan potensi yang ada” sebagian besar

responden menjawab setuju sebesar 29 orang dan 3 orang menjawab kurang setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa bersemangat untuk mengetahui cara menyelesaikan permasalahan.

4. Jawaban responden tentang “Semua kegiatan siswa difokuskan untuk eksperimen permasalahan yang belum terpecahkan agar siswa memiliki sikap percaya diri dan semangat belajar” sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 20 orang dan 12 orang menjawab kurang setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa ingin memiliki sikap percaya diri dan semangat belajar.
5. Jawaban responden tentang “Model pembelajaran inquiry membuka kesempatan untuk siswa agar dapat mengembangkan cara dan sistem belajar mereka sendiri” sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 17 orang dan 14 orang menjawab kurang setuju serta 1 orang menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa ingin mengembangkan cara dan sistem belajar mereka sendiri.
6. Jawaban responden tentang “Model Pembelajaran inquiry diciptakan untuk siswa modern” sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 26 orang dan 6 orang mengatakan kurang setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mendukung model pembelajaran inquiry.
7. Jawaban responden tentang “siswa yang memiliki prestasi yang baik atau yang biasa saja difasilitasi dengan baik oleh model pembelajaran inquiry” sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 25 orang dan 7 orang mengatakan kurang setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa ingin diperlakukan dan difasilitasi dengan adil menggunakan model pembelajaran inquiry.

8. Jawaban responden tentang “Model pembelajaran inquiry bisa bermanfaat untuk menambah kecerdasan siswa dalam penalaran” sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 19 orang dan 13 orang menjawab kurang setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengakui bahwa belajar menggunakan model pembelajaran inquiry dapat menambah kecerdasan.
9. Jawaban responden tentang “model pembelajaran inquiry digunakan karena dengan menggunakan model ini siswa lebih mudah beradaptasi dengan materi pembelajaran” sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 18 orang dan 14 orang menjawab kurang setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa gemar menggunakan model pembelajaran inquiry karna lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.
10. Jawaban responden tentang “ Siswa sulit dalam mengikuti pembelajaran jika menggunakan model pembelajaran inquiry dalam waktu singkat” sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 20 orang dan 11 orang menyatakan kurang setuju sedangkan 1 orang lainnya menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa ingin belajar menggunakan model pembelajaran inquiry dengan waktu yang signifikan.

Tabel 4.5
Skor Angket Variabel Y (Berfikir Kritis Siswa)

No	NAMA	Butir soal										Jumlah
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	Adelia Dwi Saputri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	Afriza Pratama	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
3	Ahmad Agus Susilo	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
4	Alwin Firnanda	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	29
5	Alya Ariani	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	26

6	Andini Salsabila	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	Andrian	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	28
8	Atha Veorenza Yusril	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
9	Daffa Fadhlur R	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
10	Desta Febriansyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
11	Dwi Arvina Sari	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
12	Inne Fransiska	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
13	Khusnul Dinia I.	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28
14	Lindia Sari	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	27
15	M. Kelvin Ramanda	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
16	Mardella Syifa U.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	Muhammad Hanifan	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	26
18	Nadya Putri	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
19	Nayla Azahra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
20	Nazwa Amalia B.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
21	Najwa Suhara	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	26
22	OK. Mu'ammarr Q.	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	26
23	Raihanna anzani	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27
24	Rico Farrel Al Hafizh	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
25	Rio Verdinand	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
26	Risma Abel Tri L.	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	26
27	Sulaiman	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	24
28	Syalwa Nabila Utami	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	26
29	Tasya Agustin	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	27
30	Tio Ramadhan	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	26
31	Wefa Triani	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	27

32	Weny Inggraini	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	25
												891

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden tentang “Pelajaran PPKn itu dapat meningkatkan kesadaran hukum siswa dalam berwarganegara” sebagian besar responden menjawab Setuju sebesar 26 orang dan 6 orang menjawab Kurang Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasakan dengan mempelajari mata pelajaran PPKn dapat meningkatkan kesadaran hukum.
2. Jawaban responden tentang “Dengan belajar PPKn disekolah, maka hal itu dapat membangkitkan rasa jiwa nasionalisme siswa” sebagian besar responden menjawab Setuju sebesar 30 orang dan 2 orang menjawab Kurang Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki rasa jiwa nasionalisme dari mempelajari PPKn disekolah.
3. Jawaban responden tentang “Siswa mempelajari PPKn sehingga siswa mengetahui tentang HAM (hak asasi Manusia)” sebagian besar responden menjawab Setuju sebesar 31 orang dan 1 orang menjawab Kurang Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengetahui tentang HAM dari mempelajari PPKn disekolah.
4. Jawaban responden tentang “Tidak menggunakan helm saat berkendara dikatakan sebagai pelanggaran norma hukum” sebagian besar responden menjawab Setuju sebesar 24 orang dan 8 orang menjawab Kurang Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengetahui bahwa tidak menggunakan helm pada saat berkendara merupakan suatu pelanggaran.

5. Jawaban responden tentang “Peraturan perundang undangan berfungsi untuk memberikan rasa keadilan dan kepastian hukum bagi warga Negara” sebagian besar responden menjawab Setuju sebesar 22 orang dan 9 orang menjawab Kurang Setuju, serta 1 orang lainnya menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengetahui fungsi dari peraturan perundang undangan .
6. Jawaban responden tentang “Undang-undang dasar adalah bagian tertulis dari suatu konstitusi” sebagian besar responden menjawab Setuju sebesar 30 orang dan 2 orang menjawab Kurang Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengetahui bahwa undang undang dasar merupakan bagian tertulis dari suatu konstitusi.
7. Jawaban responden tentang “Undang-undang dibentuk atas perintah ketentuan UUD 1945 dan dibentuk atas Perintah ketetapan MPR” sebagian besar responden menjawab Setuju sebesar 28 orang dan 4 orang menjawab Kurang Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa setuju atas pernyataan tersebut.
8. Jawaban responden tentang “Kurangnya perlindungan hukum untuk warga Negara yang memiliki tingkat ekonomi menengah kebawah” sebagian besar responden menjawab Setuju sebesar 19 orang dan 13 orang menjawab Kurang Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengetahui kondisi Negara saat ini.
9. Jawaban responden tentang “Peraturan Perundang-undangan dibentuk untuk memberikan perlindungan atas HAM” sebagian besar responden menjawab Setuju sebesar 19 orang dan 13 orang menjawab Kurang Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengetahui kondisi Negara saat ini.

10. Jawaban responden tentang “Jiwa sosial terbentuk dari mempelajari mata pelajaran PPKn disekolah” sebagian besar responden menjawab Setuju sebesar 25 orang dan 6 orang menjawab Kurang Setuju serta 1 orang lainnya menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasakan dengan mempelajari mata pelajaran PPKn dapat meningkatkan jiwa sosial..

Berdasarkan hasil tabel 4.2 yaitu berfikir kritis siswa dengan jumlah angket 10 pertanyaan dengan jumlah keseluruhan skor 891 untuk keseluruhan item pertanyaan.

Tabel 4.6
Hasil Perhitungan Korelasi Antara Variabel X (Pengaruh model pembelajaran inquiry) Dan Variabel Y (Berfikir Kritis Siswa dalam Mata pelajaran PPKn)

No	NAMA					
		X	Y	X ²	Y ²	Xy
1	Adelia Dwi Saputri	24	30	576	900	720
2	Afriza Pratama	25	28	625	784	700
3	Ahmad Agus Susilo	29	29	841	841	841
4	Alwin Firnanda	28	29	784	841	812
5	Alya Ariani	25	26	625	676	650
6	Andini Salsabila	30	30	900	900	900
7	Andrian	28	28	784	784	784
8	Atha Veorenza Yusril	30	30	900	900	900
9	Daffa Fadhlur R	29	29	841	841	841
10	Desta Febriansyah	30	30	900	900	900
11	Dwi Arvina Sari	28	30	784	900	840
12	Inne Fransiska	29	29	841	841	841
13	Khusnul Dinia I.	28	28	784	784	784
14	Lindia Sari	27	27	729	729	729
15	M. Kelvin Ramanda	28	28	784	784	784
16	Mardella Syifa U.	30	30	900	900	900
17	Muhammad Hanifan	26	26	676	676	676

18	Nadya Putri	28	28	784	784	784
19	Nayla Azahra	29	29	841	841	841
20	Nazwa Amalia B.	29	29	841	841	841
21	Najwa Suhara	26	26	676	676	676
22	OK. Mu'ammarr Q.	25	26	625	676	650
23	Raihanna anzani	27	27	729	729	729
24	Rico Farrel Al Hafizh	30	30	900	900	900
25	Rio Verdinand	30	30	900	900	900
26	Risma Abel Tri L.	26	26	676	676	676
27	Sulaiman	23	24	529	576	552
28	Syalwa Nabila Utami	22	26	484	676	572
29	Tasya Agustin	22	27	484	729	594
30	Tio Ramadhan	23	26	529	676	598
31	Wefa Triani	27	27	729	729	729
32	Weny Inggraini	22	25	484	625	550
		$\sum X:863$	$\sum Y:893$	$\sum X^2$ 23.485	$\sum Y^2$ 25.015	$\sum XY:24.194$

Berdasarkan variabel X dan Y diatas diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut

Setelah diperoleh masing-masing nilai dari kedua vaiabel maka selanjtnya dihitung dalam korelasi product momet yaiu :

$$\sum r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{32.24194 - (863)(893)}{\sqrt{\{32.23485 - (863)^2\}\{32.25015 - (893)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{774208 - 770659}{\sqrt{\{751520 - 744769\}\{800480 - 797449\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3549}{\sqrt{\{6751\}\{3031\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3549}{\sqrt{20462281}}$$

$$r_{xy} = \frac{3549}{4523}$$

$$r_{xy} = 0,784$$

Dalam hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran inquiry sebesar 0,784 terhadap berfikir kritis siswa. Selanjutnya untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuat dan rendahnya pengaruh itu, maka digunakan pedoman interpretasi koefisien seperti pada tabel dibawah ini :

No	Interval koefisien	Tingkat pengaruh
1	0,00-0,200	Sangat rendah
2	0,20-0,400	Rendah
3	0,40-0,600	Cukup
4	0,60-0,800	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat kuat

(Suharsini Arikunto 2010-319)

Berdasarkan tabel diatas, maka koefisien kolerasi yang diemukan sebesar 0,784 dan termasuk pada kategori **Kuat**. jadi ada pengaruh yang kuat antara model pembelajaran inquiry terhadap berpikir kritis siswa.

Harga r_{hitung} tersebut selanjutnya dibandigkan dengan harga tabel bentuk taraf singnifikasi 5% dan $n= 32$ maka $r_{hitung}= 0,784$ $r_{tabel}=0,349$. hal ini dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung}>r_{tabel}$ ($0,784 > 0,349$) berarti ada pengaruh variabel x dan variabel y.

C. Pengujian hipotesis

Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah ada hubungan selanjutnya dari hasil r_{hitung} di uji dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,784\sqrt{32-2}}{\sqrt{1-(0,349)^2}}$$

$$t = \frac{0,784\sqrt{31}}{\sqrt{1-(0,121)}}$$

$$t = \frac{0,784(5,56)}{0,879}$$

$$t = \frac{4,359}{0,879}$$

$$t = 4,959$$

berdasarkan perhitungan diperoleh harga $t_{hitung} = 4,959$, tabel dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ dan $N = 32 - 2 = 22$ yaitu 2,045. Selanjutnya H_a diterima jika dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,959 > 2,045$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Artinya ada pengaruh yang signifikan antara mata pelajaran pkn terhadap daya berpikir kritis siswa dengan model pembelajaran inquiry pada siswa smp negeri 01 secanggang.

D. Pembahasan dan hasil penelitian

Pada dasarnya, hasil yang diperoleh siswa di Smp Negeri 01 secanggang menunjukkan kemampuan siswa dalam mata PKn sudah tergolong baik untuk diamalkan/dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Ketika mahasiswa

dihadapkan pada suatu masalah mahasiswa dapat menyelesaikan masalah pengetahuan kewarganegaraan yang terjadi baik dilingkungan kampus maupun dilingkungan masyarakat dilakukan dengan baik.

Dalam pemecahan masalah tersebut siswa dapat melakukan dan mengembangkan tanggapannya melalui pola pikir yang sesuai dengan hasil belajar mata pelajaran PKn.

Penelitian ini adalah penelitian kolerasional. Teknik yang digunakan dengan membuat suatu analisis statistik, menggunakan uji kolerasi *product moment* sederhana hipotesis di uji pada sat signifikansi $\alpha = .$ dari hasil analisis yang dilakukan, antara kedua variabel mempunyai hubungan yang cukup kuat.

Selain mata kuliah PKn, masih banyak lagi kemungkinan faktor-faktor lain yang diberikan oleh pengaruh model pembelajaran inquiry terhadap berpikir kritis, misalnya peranan guru dalam mengajar, faktor lingkungan sekolah, teman bergaul dan lain-lain. Hal ini tidak diambil datanya secara kuantitatif, karena dalam penelitian ini hal tersebut tidak diteliti. Dengan demikian memberi kesempatan orang lain untuk melakukan penelitian lanjutan.

Upaya meningkatkan dan membina pengetahuan siswa, setelah diadakan analisis data yang dilakukan peneliti maka dapat diperoleh beberapa hal mengenai pengaruh model pembelajaran inquiry terhadap berpikir kritis. Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi yang diperoleh dari perhitungan korelasi product moment ($r_{hitung} = 0,784 > r_{tabel} = 0,355$) dan ($t_{hitung} = 4,987 > t_{tabel} = 2,045$).

Hubungan mata pelajaran PPKn dengan model pembelajaran inquiry terhadap daya berpikir kritis siswa SMP NEGERI 01 Secanggang pada taraf signifikan 61,4% adalah 0,784 dikategorikan hubungan **kuat**. Artinya, makin

tinggi tingkat keterlibatan siswa dalam mata pelajaran PPKn maka semakin sadar siswa akan menerapkan pengetahuan kewarganegaraan dalam lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, kepada guru dan orang tua dituntut untuk membantu siswa dalam mengembangkan dan membentuk pengetahuan kewarganegaraan menjadi lebih baik.

E. Keterbatasan hasil penelitian

Penelitian menyadari bahwa hasil penelitian masih terdapat kekurangan, penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna karena keterbatasan yang dihadapi penelitian disebabkan beberapa faktor yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan di SMP NEGERI 01 SECANGGANG dengan menggunakan alat ukur angket variabel x dan variabel y.
2. Bila dilihat dari hasil jawaban angket, kemungkinan jawaban angket akan tidak diisi dengan benar dan sungguh-sungguh oleh siswa saat mengisi angket yang di sebar.
3. Selain keterbatasan diatas, penulis juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan dalam pembuatan angket yang jauh dari kata sempurna dan baik, ditambah dengan kekurangan buku-buku pedoman dalam penulisan. Oleh skarena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan tulisan-tulisan di masa yang akan datang.
4. Penelitian data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data yang mungkin kurang sesuai atau kurang tepat.

Akhirnya keterbatasan pengetahuan yang dimiliki dalam melaksanakan penelitian ini, dapat dijadikan suatu perbandingan untuk melaksanakan penelitian lanjutan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Berpikir Kritis Siswa dalam Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 01 Secanggang. Maka akhir dari penelitian ini menari kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut bahwa upaya meningkatkan dan membina pengetahuan siswa, setelah diadakan analisis data yang dilakukan peneliti maka dapat diperoleh beberapa hal mengenai pengaruh model pembelajaran inquiry terhadap berpikir kritis. Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi yang diperoleh dari perhitungan korelasi product moment ($r_{hitung} = 0,784 > r_{tabel} = 0,355$) dan ($t_{hitung} = 4,987 > t_{tabel} = 2,045$).

Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien, maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,784 dan termasuk pada kategori **Kuat**. jadi ada pengaruh yang kuat antara model pembelajaran inquiry terhadap berpikir kritis siswa. Berdasarkan perhitungan menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah ada hubungan selanjutnya dari hasil r_{hitung} di uji dengan menggunakan rumus uji t diperoleh harga $t_{hitung} = 4,959$, tabel dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ dan $N = 32 - 2 = 22$ yaitu 2,045. Selanjutnya H_a diterima jika dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,959 > 2,045$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, maka sebagai penulis penelitian ini disarankan Kepada pihak pengelola sekolah, disarankan agar dapat memperhatikan sarana dan prasarana yang mencukupi maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik. Disarankan kepada guru agar dapat memberdayakan model pembelajaran inquiry sebagai salah satu alternatif pembelajaran pada proses belajar mengajar untuk meningkatkan kreatifitas berfikir kritis siswa dan hasil belajar siswa. Bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian dengan objek yang sama dengan penelitian ini, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan model pembelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani sulianti, Mukhamad murdiono. 2017. “*Jurnal Pendidikan IPS*” dalam *Harmoni sosial*, Volume 4, No 2, Yogyakarta.
- Herman yosep sunu Endrayanto, Yustiana Wahyu Harumurti., *Aplikasi Rubrik Untuk Penilaian Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Kansius, 2014),
- Hotma Siregar, Suryani, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Menggunakan Metode Inquiry Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. dalam *Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial*) 12(1) 2020
- Iru dan Safirun, 2012. *Model Pembelajaran Inovatif dan Kreatif*. Medan: Media Persada
- Istarani, 2012.58 *Model Pembelajaran Inovatif dan Kreatif*, Medan: Media Persada
- Istikhomah, N. dan Suripno. (2019). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn di SMP SeKecamatan Sentolo*. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Hukum UNY*, Volume 8 Nomor 9, Hal.820
- Khoirul Anam, M.A. *Pembelajaran Berbasis Inquiry*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016),
- Luh Made Yulyantari. 2018. “*Aplikasi Penilaian Essai Menggunakan Rubrik Penilaian*” dalam *Jurnal Sistem dan Informatika*, Volume 12 No.2, Bali
- Ngalimun. S.Pd, M.Pd., *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2017),
- Nurhani. (2016). *Penerapan Metode Inquiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada mata Pelajaran IPA Di Kelas IV SDN 3 Siwalempu*. *Jurnal Kreatif Universitas Tadulako*.Volume 4 Nomor 2. Hal.103
- Setiawan, D. (2014). *Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Karakter melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif*. *Jurnal Pendidikan*
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta, cv
- Suharsimi, Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suid, A.B. dkk. (2016). *Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri Pada Subtema Gerak Dan Gaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sdn 16 Banda*

Aceh. Jurnal Pesona Dasar Uniersitas Syiah Kuala. Volume 3 Nomor 4. Hal.75

Suprijono, Agus. 2013. *Kooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Belajar

Uswatun Hasanah. 2016. “*Pengaruh Model Pembelajaran dan Kemampuan Berfikir Kritis Terhadap Hasil Belajar*” dalam Jurnal Pendidikan Dasar, Volume 7 Edisi 2, Jakarta Pusat.

Uswatun Hasanah. 2016. “*Pengaruh Model Pembelajaran dan Kemampuan Berfikir Kritis Terhadap Hasil Belajar*” dalam Jurnal Pendidikan Dasar, Volume 7 Edisi 2, Jakarta Pusat

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama : Ade Diana Riski
Tempat, Tanggal Lahir : Simpang Trans, 08 November 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 (pertama) dari 2 (dua) bersaudara
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Dusun 1 Simpang Trans, Desa Karang
Gading Kec, Secanggang Kab, Langkat

Nama Orang Tua
Nama Ayah : Suyadi
Nama Ibu : Siti Patimah

II. PENDIDIKAN FORMAL

- a. (2003 - 2004) : TK. Islam Al-Ikhwan Hinai Kiri
- b. (2004 – 2010) : SD Negeri No.054914 Kota Lama II,
Secanggang
- c. (2010 – 2013) : SMP Negeri 1 Secanggang Kab, Langkat
- d. (2013 – 2016) : SMA Swasta Yapim Taruna Stabat
- e. (2016 – 2020) : Tercatat Sebagai Mahasiswa FKIP UMSU
pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan
Kewarnanegaraan

Hormat Saya

(Ade Diana Riski)

Lampiran 1**LEMBAR OBSERVASI**

Tanggal Observasi : 05 September 2020

Tempat Observasi : SMP Negeri 01 Secanggang

Waktu : 09:00 Wib

Subjek : Siswa Kelas IX SMP Negeri 01 Secanggang

No	Indikator	Analisis	
		Ada	Tidak Ada
1	Mencari dan Menemukan sendiri	√	
2	Kemampuan Berpikir Kritis	√	

Lampiran 2**ANGKET PENELITIAN VARIABEL X (MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY)**

Nama : ADE DIANA RISKI

Jurusan : PPKN

NPM : 1602060006

Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY TERHADAP BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATA PELAJARAN PPKN DI SMP NEGERI 01 SECANGGANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Berikut ini adalah angket yang berkaitan dengan penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Berpikir Kritis Siswa Dalam Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Secanggang. Oleh karena itu atas kesediaan siswa siswi SMP Negeri 01 Secanggang sekalian untuk menjawab kuesioner yang telah peneliti sediakan, sekian dan terimakasih

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Bacalah dengan teliti
2. Jawab semua pertanyaan dengan memberi tanda centang (v) pada jawaban yang dipilih
3. Kumpulkan lembar angket ketika telah selesai diisi
4. Selamat mengerjakan!

Pertanyaan :

1. Model pembelajaran inquiri sangat menarik untuk digunakan
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak Setuju

2. Guru harus tepat dalam menggunakan model pembelajaran inquiry
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak Setuju
3. Dengan model pembelajaran inquiry siswa tidak hanya fokus pada pemahaman materi pelajaran namun juga harus bisa menyelesaikan permasalahan dengan potensi yang ada
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak Setuju
4. Semua kegiatan siswa difokuskan untuk eksperimen permasalahan yang belum terpecahkan agar siswa memiliki sikap percaya diri dan semangat belajar
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak Setuju
5. Model pembelajaran inquiry membuka kesempatan untuk siswa agar dapat mengembangkan cara dan sistem belajar mereka sendiri
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak Setuju
6. Model Pembelajaran inquiry diciptakan untuk siswa modern
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak Setuju
7. Siswa yang memiliki prestasi yang baik atau yang biasa saja difasilitasi dengan baik oleh model pembelajaran inquiry
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak Setuju
8. Model pembelajaran inquiry bisa bermanfaat untuk menambah kecerdasan siswa dalam penalaran
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak Setuju
9. Model pembelajaran inquiry digunakan karena dengan menggunakan model ini siswa lebih mudah beradaptasi dengan materi pembelajaran
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak Setuju
10. Model pembelajaran inquiry digunakan karena dengan menggunakan model ini siswa lebih mudah beradaptasi dengan materi pembelajaran
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak Setuju

Lampiran 3

ANGKET PENELITIAN VARIABEL Y (BERPIKIR KRITIS SISWA)

Nama : ADE DIANA RISKI

Jurusan : PPKN

NPM : 1602060006

Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY TERHADAP BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATA PELAJARAN PPKN DI SMP NEGERI 01 SECANGGANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Berikut ini adalah angket yang berkaitan dengan penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Berpikir Kritis Siswa Dalam Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Secanggang. Oleh karena itu atas kesediaan siswa siswi SMP Negeri 01 Secanggang sekalian untuk menjawab kuesioner yang telah peneliti sediakan, sekian dan terimakasih

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian Angket:

5. Bacalah dengan teliti
6. Jawab semua pertanyaan dengan memberi tanda centang (v) pada jawaban yang dipilih
7. Kumpulkan lembar angket ketika telah selesai diisi
8. Selamat mengerjakan!

Pertanyaan :

1. Pelajaran PPKn itu dapat meningkatkan kesadaran hukum siswa dalam berwarganegara
 - d. Setuju
 - e. Ragu-ragu
 - f. Tidak Setuju

2. Dengan belajar PPKn disekolah, maka hal itu dapat membangkitkan rasa jiwa nasionalisme siswa
 - d. Setuju
 - e. Ragu-ragu
 - f. Tidak Setuju
3. Siswa mempelajari PPKn sehingga siswa mengetahui tentang hak asasi Manusia
 - d. Setuju
 - e. Ragu-ragu
 - f. Tidak Setuju
4. Tidak menggunakan helm saat berkendara dikatakan sebagai pelanggaran norma hukum
 - d. Setuju
 - e. Ragu-ragu
 - f. Tidak Setuju
5. Peraturan perundang undangan berfungsi untuk memberikan rasa keadilan dan kepastian hukum bagi warga Negara
 - d. Setuju
 - e. Ragu-ragu
 - f. Tidak Setuju
6. Undang-undang dasar adalah bagian tertulis dari suatu konstitusi
 - d. Setuju
 - e. Ragu-ragu
 - f. Tidak Setuju
7. Undang-undang dibentuk atas perintah ketentuan UUD 1945 dan dibentuk atas Perintah ketetapan MPR
 - d. Setuju
 - e. Ragu-ragu
 - f. Tidak Setuju
8. Kurangnya perlindungan hukum untuk warga Negara yang memiliki tingkat ekonomi menengah kebawah
 - d. Setuju
 - e. Ragu-ragu
 - f. Tidak Setuju
9. Peraturan Perundang-undangan dibentuk untuk memberikan perlindungan atas hak asasi manusia
 - d. Setuju
 - e. Ragu-ragu
 - f. Tidak Setuju
10. Jiwa sosial terbentuk dari mempelajari mata pelajaran PPKn disekolah
 - d. Setuju
 - e. Ragu-ragu
 - f. Tidak Setuju

Lampiran 4

Perhitungan Skor Angket Variabel X (Model pembelajaran inquiry)

No	NAMA	Butir soal										Jumlah
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	Adelia Dwi Saputri	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	24
2	Afriza Pratama	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	25
3	Ahmad Agus Susilo	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
4	Alwin Firnanda	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	28
5	Alya Ariani	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	25
6	Andini Salsabila	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	Andrian	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	28
8	Atha Veorenza Yusril	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
9	Daffa Fadhlur R	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
10	Desta Febriansyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
11	Dwi Arvina Sari	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
12	Inne Fransiska	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
13	Khusnul Dinia I.	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28
14	Lindia Sari	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	27
15	M. Kelvin Ramanda	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
16	Mardella Syifa U.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	Muhammad Hanifan	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	26
18	Nadya Putri	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
19	Nayla Azahra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
20	Nazwa Amalia B.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
21	Najwa Suhara	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	26
22	OK. Mu'ammarr	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	25

26	Risma Abel Tri L.	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	26
27	Sulaiman	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	24
28	Syalwa Nabila Utami	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	26
29	Tasya Agustin	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	27
30	Tio Ramadhan	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	26
31	Wefa Triani	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	27
32	Weny Inggraini	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	25
												891

Lampiran 6

Hasil Perhitungan Korelasi Antara Variabel X (Pengaruh model pembelajaran inquiry) Dan Variabel Y (Berfikir Kritis Siswa dalam Mata pelajaran PPKn)

No	NAMA					
		X	Y	X ²	Y ²	Xy
1	Adelia Dwi Saputri	24	30	576	900	720
2	Afriza Pratama	25	28	625	784	700
3	Ahmad Agus Susilo	29	29	841	841	841
4	Alwin Firnanda	28	29	784	841	812
5	Alya Ariani	25	26	625	676	650
6	Andini Salsabila	30	30	900	900	900
7	Andrian	28	28	784	784	784
8	Atha Veorenza Yusril	30	30	900	900	900
9	Daffa Fadhlur R	29	29	841	841	841
10	Desti Febriansyah	30	30	900	900	900
11	Dwi Arvina Sari	28	30	784	900	840
12	Inne Fransiska	29	29	841	841	841
13	Khusnul Dinia I.	28	28	784	784	784
14	Lindia Sari	27	27	729	729	729
15	M. Kelvin Ramanda	28	28	784	784	784
16	Mardella Syifa U.	30	30	900	900	900
17	Muhammad Hanifan	26	26	676	676	676
18	Nadya Putri	28	28	784	784	784
19	Nayla Azahra	29	29	841	841	841
20	Nazwa Amalia B.	29	29	841	841	841
21	Najwa Suhara	26	26	676	676	676

22	OK. Mu'ammarr Q.	25	26	625	676	650
23	Raihanna anzani	27	27	729	729	729
24	Rico Farrel Al Hafizh	30	30	900	900	900
25	Rio Verdinand	30	30	900	900	900
26	Risma Abel Tri L.	26	26	676	676	676
27	Sulaiman	23	24	529	576	552
28	Syalwa Nabila Utami	22	26	484	676	572
29	Tasya Agustin	22	27	484	729	594
30	Tio Ramadhan	23	26	529	676	598
31	Wefa Triani	27	27	729	729	729
32	Weny Inggraini	22	25	484	625	550
		$\Sigma X:863$	$\Sigma Y:893$	$\Sigma X^2:23.485$	$\Sigma Y^2:25.015$	$\Sigma XY:24.194$

Tabel Nilai r Product Moment

N	Tarf Signif		N	Tarf Signif		N	Tarf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Tabel Harga Kritik Untuk t

Level of significance for one-tailed test						
	.10	.05	.025	.01	.005	.0005
Level of significance for one-tailed test						
df	.20	.10	.05	.02	.01	.001
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,598
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,941
4	1,533	2,132	2,770	3,747	4,604	8,613
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,859
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,405
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,767
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,690
28	1,313	1,701	2,052	2,467	2,763	3,674
29	1,311	1,699	2,048	2,462	2,756	3,659
30	1,310	1,697	2,045	2,457	2,750	3,646
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
120	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	3,373
∞	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576	3,291

Lampiran 9

Reliability**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	32	97,0
	Excluded ^a	1	3,0
	Total	33	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	106,97	57,580	,528	,808
X.2	106,78	59,660	,372	,814
X.3	106,78	59,789	,343	,815
X.4	107,06	56,641	,617	,805

X.5	107,19	55,770	,631	,802
X.6	106,88	57,726	,592	,808
X.7	106,91	57,765	,549	,808
X.8	107,09	59,120	,271	,815
X.9	107,13	57,597	,470	,809
X.10	107,09	57,765	,396	,811
TOTAL_X	82,72	29,176	,904	,810
Y.1	106,88	59,274	,330	,814
Y.2	106,75	60,516	,228	,817
Y.3	106,72	60,725	,251	,817
Y.4	106,94	58,577	,398	,812
Y.5	107,03	58,225	,352	,812
Y.6	106,75	60,000	,364	,815
Y.7	106,81	59,835	,289	,815
Y.8	107,09	59,120	,271	,815
Y.9	107,09	57,701	,461	,809
Y.10	106,94	59,802	,177	,818
TOTAL_Y	81,84	40,072	,855	,773



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkipumsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ade Diana Riski
NPM : 1602060006
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kredit Kumulatif : 137 SKS

IPK = 3,64

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
<i>[Handwritten initials]</i>	Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry terhadap Berfikir Kritis Siswa dalam Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 01 Secanggang Tahun Pelajaran 2019/2020	<i>[Handwritten signature]</i>
	Analisis Tradisi Adat Pernikahan Melayu Deli Ditinjau Dari Interaksi Islam dan Adat	
	Hubungan Antara Prestasi Belajar PPKn dengan Sikap Solidaritas pada Siswa SMP Negeri 1 Secanggang Tahun Pelajaran 2019/2020	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Februari 2020
Hormat Pemohon,

Ade Diana Riski

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
AKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 . Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
 Program Studi PPKn
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ade Diana Riski
 N P M : 1602060006
 Program Studi : PPKn

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry terhadap Berfikir Kritis Siswa dalam Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 01 Secanggang Tahun Pelajaran 2019/2020

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

1. Hotma Siregar S.H.,MH 

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal Skripsi saya, Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Februari 2020
 Hormat Pemohon,


 Ade Diana Riski

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
 Website : fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Nomor : 948/IL.3/UMSU-02/F/2020

Lamp. : —

Hal : **Pengesahan Proposal dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalalamu'alaikumWr. Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proposal skripsi dan Dosen Pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Ade Diana Riski
 N P M : 1602060006
 Program Studi : Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry terhadap Berfikir Kritis Siswa dalam Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 01 Secanggang Tahun Pelajaran 2019/2020

Pembimbing : Hotma Siregar S.H.,M.H

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan berpedoman kepada ketentuan atau buku *Panduan Penulisan Skripsi* yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proposal Skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditetapkan.
3. Masa Dahuarsa tangan : **13 Juni 2021**

Medan, 21 Swawal 1441 H
 13 Juni 2020 M

Wassalam
 Dekan



Dr. H. Elfrianto, S.Pd.,M.Pd.

Dibuat Rangkap 4 :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan
(WAJIB MENGIKUTI SEMINAR)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ade Diana Riski
 NPM : 1602060006
 Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Berfikir Kritis Siswa Dalam Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 01 Secanggang Tahun Ajaran 2019/2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
1 Mei 2020	Bab 1 latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah	
7 Mei 2020	Tinjauan pustaka	
12 Mei 2020	Metode Penelitian	

Diketahui/Disetujui
 Ketua Prodi

Lahtuddin, S.H., M.Hum

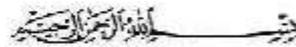
Medan, 12 Mei 2020

Dosen Pembimbing

Hotma Siregar S.H., M.H



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Ade Diana Riski
 NPM : 1602060006
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Berfikir Kritis Siswa dalam Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 01 Secanggang Tahun Pelajaran 2019/2020

Benar telah melakukan seminar Proposal skripsi pada hari Sabtu, 11 Juli 2020.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas Atas ketersediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 23 Juli 2020

Ketua Program Studi

Lahmuddin, S.H. M.Hum



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fdip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Ade Diana Riski
N.P.M : 1602060006
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Berpikir Kritis Siswa Dalam Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 01 Secanggang Tahun Pelajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Oktober 2020
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

Ade Diana Riski

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Lahmuddin, SH, M.Hum